

## ABSTRAK

**Nadya Nurfatimah, 2025. Respons Tanaman Buncis Tegak (*Phaseolus vulgaris* L.) Varietas Kenya Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Domba Dan Konsentrasi Mol Bonggol Pisang. Di bawah bimbingan Esty Puri Utami dan Irfan Muhammad.**

Produksi buncis menurun karena salah satu penyebabnya adalah penurunan kualitas tanah, penggunaan pupuk organik kandang domba dan MOL bonggol pisang menjadi alternatif untuk meningkatkan kualitas tanah dan produksi buncis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dosis pupuk kandang domba dan konsentrasi MOL bonggol pisang terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman buncis. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari - Juni 2025 di Desa Cijambu, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Sumedang. Penelitian ini akan dilaksanakan dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial 2 faktor dengan 3 kali ulangan. Faktor pertama yaitu dosis pupuk kandang domba ( $k$ ) terdiri dari 4 taraf perlakuan ( $k_0$  = kontrol,  $k_1$  = 15 t ha<sup>-1</sup> (67,5 g polybag<sup>-1</sup>),  $k_2$  = 25 t ha<sup>-1</sup> (112,5 g polybag<sup>-1</sup>),  $k_3$  = 35 t ha<sup>-1</sup> (157,5 g polybag<sup>-1</sup>) dan faktor kedua yaitu mol bonggol pisang ( $m$ ) terdiri dari 3 taraf ( $m_1$  = kontrol,  $m_2$  = 150 ml L<sup>-1</sup>,  $m_3$  = 300 ml L<sup>-1</sup>). Parameter utama dalam penelitian yaitu tinggi tanaman, umur mulai muncul bunga, per tanaman, jumlah polong per tanaman, berat segar polong per tanaman, bobot kering polong, bobot kering brangkasan, nisbah pupus akar, dan indeks panen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat interaksi pada perlakuan K3M0 terhadap bobot kering polong.

Kata kunci : Pupuk Kandang Domba, MOL Bonggol Pisang, Tanaman Buncis